

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI TENTANG SEJARAH PERISTIWA 10 NOPEMBER 1945 DI SURABAYA, SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK ANAK-ANAK



KARYA DESAIN

Oleh:

Abi Septryawan

1310059124

PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL

JURUSAN DISAIN

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2018

TUGAS AKHIR

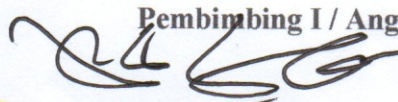
PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI TENTANG SEJARAH PERISTIWA 10 NOPEMBER 1945 DI SURABAYA, SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK ANAK-ANAK



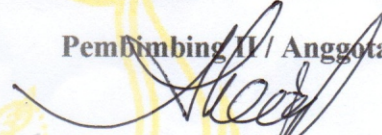
**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana S-1 dalam bidang
Desain Komunikasi Visual
2018**

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:
"PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI TENTANG SEJARAH PERISTIWA 10
NOPEMBER 1945 DI SURABAYA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
UNTUK ANAK-ANAK" diajukan oleh Abi Septryawan, NIM 1310059124,
Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan di depan
Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 12 Juli 2018 dan dinyatakan telah
memenuhi syarat untuk diterima.

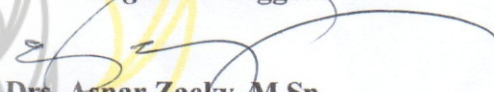
Pembimbing I / Anggota


Drs. Baskoro Survo Banindro M.Sn.
NIP. 19650522 199203 1 003

Pembimbing II / Anggota


Drs. Arief Agung S., M.Sn.
NIP. 19671116 199303 1 001

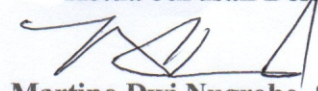
Cognate / Anggota


Drs. Asnar Zacky, M.Sn.
NIP. 19570807 198503 1 003

Ketua Program Studi S-1
Desain Komunikasi Visual / Anggota

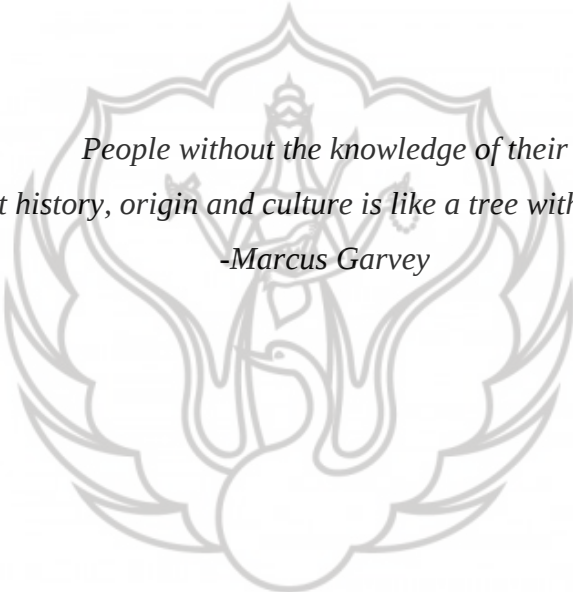

Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19720909 200812 1 001

Ketua Jurusan Desain / Ketua


Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA.
NIP. 19770315 200212 1 005


Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002



*People without the knowledge of their
past history, origin and culture is like a tree without roots*
-Marcus Garvey

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini atas nama:

Nama : Abi Septryawan
NIM : 1310059124
Fakultas : Seni Rupa
Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tugas Akhir yang berjudul: PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI TENTANG SEJARAH 10 NOPEMBER 1945 DI SURABAYA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK ANAK-ANAK, yang dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Seni pada Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, merupakan hasil karya pemikiran, penelitian, pemaparan dari penulis sendiri. Sejauh yang diketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi skripsi atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan untuk mendapat gelar kesarjanaan, kecuali bagian dari sumber informasi yang dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Agustus 2018

Abi Septryawan

NIM. 1310059124

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang telah diberikan sehingga perancangan Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan Buku Ilustrasi tentang Sejarah Peristiwa 10 Nopember 1945 di Surabaya sebagai Media Pembelajaran untuk Anak-anak” dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Perancangan Tugas Akhir ini digunakan untuk memenuhi persyaratan akademis untuk meraih gelar Sarjana Seni pada program studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.



Yogyakarta, 10 Agustus 2018

Abi Septryawan

NIM. 1310059124

UCAPAN TERIMA KASIH

Selesainya perancangan Tugas Akhir ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas kehendaknya yang telah memberikan kemudahan penulis menyelesaikan perancangan ini hingga akhir
2. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor ISI Yogyakarta
3. Ibu Dr. Suastiwi, M. Des., S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Desain.
4. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Desain.
5. Bapak Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual.
6. Bapak Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I atas bimbingan selama pengerjaan Tugas Akhir ini.
7. Bapak Drs. Arif Agung, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II atas bimbingan selama pengerjaan Tugas Akhir ini.
8. Bapak Edi Jatmiko, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Wali yang telah memberi banyak dukungan.
9. Seluruh Dosen di Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Seluruh staff dan karyawan di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Keluarga tercinta, Ibu yang selalu memberikan semangat dan doa, serta saudara-saudaraku.
12. Keluarga besar Satam, yang telah memberikan banyak doa.
13. Sahabat dan yang tercinta, atas dukungan, doa dan bantuannya yang telah diberikan selama ini. Menemani dalam proses dari awal mengerjakan hingga sampai pada akhir perancangan, Erwanski, Ibam Garisinau, El Nareswara, Irfan Anas, Hamutaq, Amoy, Rizfitikka.

14. Teman-teman tercinta yang selalu memberi dukungan, bantuan dan doa, Habiburrahman, Indra, Sherihan, Lulu, Dirra, Diva, Rafi, Danang, Singgih, Andika, Chandra, Buzta, Bima, Ogi, Icha, Wulan, Ramadhani, Gintari, Ghais, Mamad, Sabdo, Septian, Demima, Lutfia, Mayang, Shela dan teman-teman satu angkatan Pensil Kayu 2013 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
15. Teman-teman sosial media yang telah banyak memberi dukungan, Vicoandika, Piki, Pratamaris, Laila, Faiz, Mamet, Kelvin dan lain-lain.
16. Kepada semua pihak yang tak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih.



Yogyakarta, 10 Agustus 2018

Abi Septryawan

NIM. 1310059124

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Abi Septryawan
NIM : 1310059124
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni Rupa
Jenis : Tugas Akhir Perancangan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan UPT. ISI YOGYAKARTA, karya Tugas Akhir perancangan yang berjudul PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI TENTANG SEJARAH PERISTIWA 10 NOPEMBER 1945 DI SURABAYA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK ANAK-ANAK. Dengan demikian penulis memberikan kepada UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberi *royalty* kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 Agustus 2018

Abi Septryawan
NIM. 1310059124

ABSTRAK

Perancangan Buku Ilustrasi Tentang Sejarah Peristiwa 10 Nopember 1945 di Surabaya Sebagai Media Pembelajaran Untuk Anak-Anak.

Memberikan ajaran sejarah kepada anak-anak tentu tidaklah mudah, meskipun pada fase tersebut anak-anak cenderung mudah menyerap apa yang disampaikan, diperlukan media khusus agar anak-anak mudah tertarik dan ingin menelusurinya. Media buku ilustrasi sebagai wadah untuk menyampaikan sejarah kepada anak-anak adalah media yang tepat. Buku ilustrasi selain mampu memberikan penjelasan sejarah secara detail, juga mampu memberikan gambaran berupa ilustrasi kepada anak-anak. Melalui buku ilustrasi, anak-anak juga akan lebih mudah mengingat peristiwa sejarah yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran.

Memberikan informasi sejarah peristiwa dengan mempertimbangkan gaya gambar kartun, teknik *digital painting*, bahasa, warna dan lain-lain yang mampu menarik perhatian dan minat baca anak-anak terhadap sejarah, sehingga mampu memberikan interpretasi yang berbeda kepada anak-anak bahwa sejarah merupakan bidang ilmu yang menarik dan mampu menjadikannya sebagai media pembelajaran.

“Perancangan Buku Ilustrasi tentang Sejarah Peristiwa 10 Nopember 1945 di Surabaya, sebagai Media Pembelajaran untuk Anak-Anak”, diharapkan mampu memberi wawasan terkait sejarah kepada anak-anak. Wawasan terkait sejarah diberikan sejak dini selain karena pada usia-usia tersebut anak-anak lebih mudah meresap, juga anak-anak selaku generasi penerus tetap harus melestarikan sejarah agar tetap terus terjaga dan menjadikan sejarah tersebut sebagai pembelajaran hingga di masa depan kelak.

Kata Kunci: Sejarah, Ilustrasi, Anak-anak

ABSTRACT

A History Iluustration Book Design of November 10th 1945 in Surabaya as a Learning Media for Childrens

Giving a history lesson to children is not an easy task, even though children is a phase that can learn anything easier, they need a special media that could make them interested and want to explore the history. Illustration book as a media to tell a history is a good example. Illustration book could bring a detailed history and a good illustration for children. By using illustration book, the children would remember and use it as a learning media way easier.

Giving information about history event with considering cartoon art style, digital technique painting, language, colors, etc. could make them interested and want to know more about history, and also could give them an interpretation that learning a history event is an amusing knowledge and use it as a learning media.

“A History Iluustration Book Design of November 10th 1945 in Surabaya as a Learning Media for Childrens” hopefully that could give a lesson to children. History-related knowledges are given early because at these ages the children learn anything way more easily, but also the children as the next generation must still preserve history in order to protect and make history as a learning media

Keyword: History, Illustration, Children

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAH	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN KARYA.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Perancangan.....	3
D. Batas Ruang Lingkup Perancangan.....	4
E. Manfaat Perancangan.....	4
F. Metode Perancangan Data.....	5
G. Metode Analisis Data.....	5
H. Skematika Perancangan.....	7
 BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA ...	 8
A. Identifikasi Data.....	8
1. Sejarah Peristiwa 10 Nopember 1945.....	8
2. Buku Ilustrasi.....	98
3. Gaya Ilustrasi.....	99
4. Aspek Dalam Buku Ilustrasi.....	112
5. Media Pembelajaran.....	121

6. Psikologi Anak-anak.....	121
B. Analisis Data.....	126
C. Kesimpulan Sementara.....	129
BAB III KONSEP KREATIF.....	131
A. Tujuan Komunikasi.....	131
B. Strategi Komunikasi	132
C. Tujuan Media	132
D. Strategi Media	133
E. Tujuan Kreatif	134
F. Strategi Kreatif	134
BAB IV PROSES DESAIN.....	190
A. Data Visual	190
1. Penjaringan Ide Karakter.....	191
2. Data Visual Unsur Properti.....	191
B. Studi Visual.....	198
1. Studi Visual <i>Layout</i>	198
2. Studi Gaya Visual dan Pewarnaan	198
3. Studi Visual Tipografi.....	198
4. Studi Visual Karakter.....	200
5. <i>Cover</i> depan dan belakang.....	201
6. <i>Reverse Cover</i>	201
7. Contoh Penempatan Gambar dan Teks.....	201
8. Lembar <i>Copyright</i> dan Kata Pengantar	201
9. Sketsa <i>Storyboard</i>	202
C. Tampilan Karya.....	208
1. <i>Cover</i> Depan dan Belakang Buku Ilustrasi.....	208
2. <i>Reverse Cover</i>	208

3. Cover Dalam.....	209
4. Copyright dan Kata Pengantar.....	209
5. Halaman Persembahan	209
6. Isi.....	209
 D. Tampilan Karya Media Pendukung.....	222
1. Poster.....	222
2. Katalog Pameran.....	223
3. Pembatas Buku	223
4. Stiker.....	223
5. Totebag.....	224
6. Kaos.....	224
 BAB V PENUTUP.....	225
A. Kesimpulan.....	225
B. Saran.....	226
 DAFTAR PUSTAKA.....	227

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.01 Contoh reka adegan perobekan bendera di Hotel Yamato.....	8
Gambar 2.02 Lapangan Tambaksri (Gelora 10 Nopember).....	25
Gambar 2.03 Gedung Kantor Dagang Lindeteves.....	30
Gambar 2.04 Pelabuhan Tanjung Perak.....	43
Gambar 2.05 Gedung Radio Surabaya.....	46
Gambar 2.06 Rumah Sakit Darmo.....	53
Gambar 2.07 Stasiun Kota Surabaya.....	53
Gambar 2.08 Gedung Internatio.....	59
Gambar 2.09 Jembatan Ferweda/Petekan.....	72
Gambar 2.10 Residen Sudirman.....	90
Gambar 2.11 Bung Tomo.....	90
Gambar 2.12 Sidik, Mulyadi, Hariono dan Mulyono merobek bendera.....	91
Gambar 2.13 A. W. S. Mallaby.....	91
Gambar 2.14 Drg. Moestopo.....	91
Gambar 2.15 Gubernur Suryo.....	92
Gambar 2.16 Presiden Sukarno.....	92
Gambar 2.17 Mohammad Hatta.....	92
Gambar 2.18 Mr. Amir Syarifuddin.....	93
Gambar 2.19 Ruslan Abdulgani.....	93
Gambar 2.20 Sumarsono.....	93
Gambar 2.21 Doel Arnowo.....	94
Gambar 2.22 Kepala Dinas Sutoyo.....	94
Gambar 2.23 Philip Christison.....	95
Gambar 2.24 Des Alwi.....	95
Gambar 2.25 Eric Carden Robert Mansergh.....	96
Gambar 2.26 I Ketut Tantri.....	97

Gambar 2.27 Contoh gaya gambar realis.....	99
Gambar 2.28 Contoh gaya gambar naturalis.....	100
Gambar 2.29 Contoh gaya gambar kartun.....	100
Gambar 2.30 Contoh gaya gambar karikatur.....	101
Gambar 2.31 Contoh gaya gambar manga	101
Gambar 2.32 Contoh gaya gambar surealis.....	102
Gambar 2.33 Contoh gaya gambar figuratif.....	103
Gambar 2.34 Contoh gaya gambar pixel.....	103
Gambar 2.35 Contoh gaya gambar WPAP.....	104
Gambar 2.36 Contoh gaya gambar dekoratif.....	104
Gambar 2.37 Contoh gaya gores pointilis.....	105
Gambar 2.38 Contoh gaya gores arsir.....	105
Gambar 2.39 Contoh gaya gores <i>cell shading</i>	106
Gambar 2.40 Contoh gaya gores <i>dry brush</i>	106
Gambar 2.41 Contoh teknik <i>aquarel</i>	107
Gambar 2.42 Contoh teknik pointilis.....	108
Gambar 2.43 Contoh teknik impasto.....	108
Gambar 2.44 Contoh teknik opaque.....	109
Gambar 2.45 Contoh teknik arsir.....	109
Gambar 2.46 Contoh teknik <i>airbrush</i>	110
Gambar 2.47 Contoh teknik <i>block</i>	110
Gambar 2.48 Contoh teknik montase kolase.....	111
Gambar 2.49 Contoh teknik <i>scraper board</i>	112
Gambar 2.50 Contoh teknik <i>digital painting</i>	112
Gambar 2.51 Contoh variasi layout.....	116
Gambar 2.52 Contoh variasi layout.....	116
Gambar 2.53 Contoh variasi layout.....	116
Gambar 2.54 Contoh variasi layout.....	116
Gambar 2.55 Contoh variasi layout.....	117
Gambar 2.56 Contoh variasi layout.....	117

Gambar 2.57 Contoh variasi layout.....	117
Gambar 2.58 Contoh variasi layout.....	117
Gambar 2.59 Contoh variasi layout.....	118
Gambar 2.60 Contoh variasi layout.....	118
Gambar 2.61 Contoh variasi layout.....	118
Gambar 2.62 Contoh variasi layout.....	118
Gambar 4.01 Referensi kostum masa depan.....	190
Gambar 4.02 Referensi kostum masa depan.....	190
Gambar 4.03 Referensi kostum masa depan.....	190
Gambar 4.04 Sten Gun	191
Gambar 4.05 Lee Enfield.....	191
Gambar 4.06 Owen.....	191
Gambar 4.07 M1 Garand.....	192
Gambar 4.08 Brand.....	192
Gambar 4.09 Arisaka.....	192
Gambar 4.10 Nambu Type 97.....	193
Gambar 4.11 Lewis.....	193
Gambar 4.12 Thompson.....	193
Gambar 4.13 Bambu Runcing.....	194
Gambar 4.14 Tank.....	194
Gambar 4.15 Pesawat Dakota.....	194
Gambar 4.16 Pesawat Mosquito.....	195
Gambar 4.17 Mobil.....	195
Gambar 4.18 Mobil.....	195
Gambar 4.19 Motor.....	195
Gambar 4.20 Motor.....	195
Gambar 4.21 Sepeda.....	196
Gambar 4.22 Sekutu.....	196
Gambar 4.23 Sekutu.....	196
Gambar 4.24 Indonesia.....	196

Gambar 4.25 Indonesia.....	196
Gambar 4.26 Kamar Masa Sekarang.....	197
Gambar 4.27 Surabaya Masa Lalu.....	197
Gambar 4.28 Contoh <i>layout</i> yang digunakan dalam buku ilustrasi sejarah ini.....	198
Gambar 4.29 Beberapa referensi karakter desain yang telah dibuat.....	200
Gambar 4.30 Karakter Sura dan Boyo.....	200
Gambar 4.31 Poster.....	222
Gambar 4.32 Katalog.....	223
Gambar 4.34 Stiker.....	223
Gambar 4.35 Totebag.....	224
Gambar 4.36 Kaos.....	224



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semua yang terjadi sekarang adalah hasil dari masa lalu. Masa lalu membentuk karakteristik dari individu, sosial, tempat, dan lain sebagainya. Masa lalu berperan penting dalam mengukir baik buruknya suatu proses, membuat manusia mampu mempelajari berbagai ilmu pengetahuan dan menjadikannya pengalaman yang akan mewujudkan masa depan yang lebih baik. Masa lalu adalah rekaman jejak dari pengalaman nenek moyang yang secara turun-temurun memberikan proses bagaimana kita mengenal adat dan kebudayaan, tempat kita berpijak, cara hidup, norma dan etika, bahkan diri sendiri. Seiring berjalannya waktu manusia tidak hanya paham tentang hidup dan mati, melainkan juga bagaimana manusia memproses kehidupan di antara hidup dan mati tersebut. Proses tak selamanya buruk, namun juga tak selamanya baik. Masa lalu mengajarkan bahwa kesalahan adalah pengalaman, pengalaman yang tidak ingin diulang, membuat manusia mencari titik perspektif lain yang di kemudian hari menjadi solusi dari masalah yang dihadapi. Proses penyelesaian masalah tersebut akan terus berkembang hingga ditemukan inovasi-inovasi lain dalam menghadapi masalah yang akan mendatang.

Masa lalu dikemas dalam bidang ilmu yang disebut sejarah. Sejarah mengajarkan segala hal sehingga terbentuklah masa yang terjadi saat ini. Manusia belajar dari sejarah, memprosesnya dan menghasilkannya di masa depan. Terkadang masa depan yang terlihat sedemikian rupa membuat manusia lupa akan sejarah. Sejarah yang mengajarkan manusia untuk berkembang justru semakin terhapus seiring berjalannya waktu. Seperti pada masa sekarang, manusia cenderung lupa akan sejarah. Manusia yang tidak mengenal sejarah perjuangan nenek moyangnya akan lebih menyia-nyiakan waktu hidupnya daripada mereka yang belajar dari sejarah untuk menyusun rencana masa depan.

Sejarah dapat kita pelajari di berbagai tempat melalui media-media tertentu, seperti museum dan monumen sebagai tempat untuk menelusuri sejarah, serta buku-buku bacaan praktis yang membahas sejarah. Buku-buku inilah yang sering menjadi pedoman bagi para peminat sejarah, karena sifatnya yang praktis dan dapat ditemukan di toko buku mana saja.

Sayangnya, minat baca masyarakat Indonesia cenderung kecil, meskipun buku-buku di Indonesia sangat beragam dan mudah ditemukan di mana saja. Jangankan menelusuri sejarah, kemauan untuk membaca saja nyaris tidak ada. Melihat keadaan seperti itu, perlu adanya pengenalan sejak dini kepada setiap individu tentang pemahaman bahwa membaca buku terutama buku sejarah adalah hal yang menarik untuk dilakukan.

Selain kurangnya minat baca masyarakat, terkadang juga informasi sejarah yang beredar pada buku-buku tertentu memiliki konten yang tidak sama sehingga menghasilkan pemahaman-pemahaman yang berbeda, seperti penyebab terjadinya sejarah peristiwa 10 Nopember 1945 di Surabaya. Banyak sekali pendapat yang muncul terkait alasan mengapa peristiwa besar itu terjadi, karena pendapat atau opini yang banyak menjadikan pemahaman tentang penyebab terjadinya peristiwa bersejarah tersebut menjadi simpang siur. Penyusunan isi buku sejarah yang tepat perlu adanya riset yang akurat dan terpercaya, agar sejarah yang ditulis benar-benar sesuai dengan peristiwa yang sebenarnya.

Melalui perancangan media yang tepat dengan didasari riset yang akurat akan memberi pengetahuan sejarah peristiwa 10 Nopember 1945 di Surabaya sesuai dengan peristiwa sebenarnya. Buku ilustrasi sebagai salah satu media alternatif dalam memperkenalkan sejarah terutama sejarah peristiwa 10 Nopember 1945 di Surabaya kepada anak-anak terbilang masih jarang. Padahal dalam memperkenalkan sejarah peristiwa tersebut kepada anak-anak, perlu adanya media yang menarik dan mudah dipahami bagi mereka agar mampu menumbuhkan sifat minat membaca sejarah pada mereka. Memberikan wawasan sejarah melalui buku ilustrasi adalah media yang paling bersahabat, bahasa yang digunakan cenderung mudah dipahami dan tidak membosankan. Media terbaik untuk menceritakan

sejarah adalah dengan menggunakan buku ilustrasi, gambar yang ada pada cerita akan membantu mengilustrasikan kejadian-kejadian sebagai rekaan visual terkait cerita yang terjadi.

Buku sejarah akan lebih jelas (*clarity*) dipahami dengan media gambar, “*A pictorial storybook represents an effort to make story become more clear in the form of picture in a media*” (Beard, 1994: 4). Buku yang memiliki ilustrasi di dalamnya akan lebih menarik dan mudah dipahami oleh pembaca di segala usia, terutama anak-anak. Perancangan ini dibuat untuk memberikan sebuah solusi atas bagaimana melestarikan sejarah dengan bahasa dan visual yang menarik dan memenuhi atas kurangnya bahan bacaan buku sejarah yang tepat dan akurat mengenai apa penyebab pertempuran di Surabaya pada 10 Nopember 1945, yaitu dengan merancang buku ilustrasi tentang sejarah peristiwa 10 Nopember 1945 di Surabaya.

“Perancangan Buku Ilustrasi tentang Sejarah Peristiwa 10 Nopember 1945 di Surabaya, sebagai Media Pembelajaran untuk Anak-Anak”, diharapkan mampu memberi wawasan terkait sejarah kepada anak-anak. Wawasan terkait sejarah diberikan sejak dini karena pada usia-usia tersebut anak-anak lebih mudah meresap, selain itu juga anak-anak selaku generasi penerus tetap harus melestarikan sejarah agar tetap terus terjaga dan menjadikan sejarah tersebut sebagai pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku ilustrasi tentang sejarah peristiwa 10 Nopember 1945 di Surabaya yang sesuai, sebagai media pembelajaran untuk anak-anak yang menarik dan edukatif?

C. Tujuan Perancangan

Memberikan pengetahuan dan pembelajaran terhadap anak-anak terkait sejarah peristiwa 10 Nopember 1945 di Surabaya yang sesuai melalui media yang menarik dan edukatif, berupa buku ilustrasi sejarah.

D. Batas Ruang Lingkup Perancangan

Rancangan yang akan dihasilkan berupa buku ilustrasi tentang sejarah peristiwa 10 Nopember 1945 di Surabaya yang bersifat edukatif dan menarik sebagai media pembelajaran untuk anak, dibatasi oleh:

1. Konten Cerita (diakronik):

Konten pada buku ilustrasi menjelaskan dan mengilustrasikan peristiwa pada saat pasca proklamasi kemerdekaan, ketika para pemuda Surabaya yang berhasil memperoleh senjata dari tentara Jepang, hingga Pertempuran Surabaya dengan tentara sekutu yang berakhir dengan kekalahan pihak Indonesia.

2. Konteks

Buku ilustrasi pendidikan:

- a. Ilmu Sejarah (Historiografi).
- b. Nilai-nilai yang disampaikan sebagai nilai pendidikan.
- c. Menghargai pahlawan perjuangan.

E. Manfaat Perancangan

1. Bagi institusi, memberikan referensi pengetahuan sejarah terkait buku sejarah berilustrasi yang menarik dan edukatif.
2. Bagi mahasiswa, memberikan pengetahuan tentang cara merancang buku sejarah berilustrasi yang menarik dan edukatif.
3. Bagi anak-anak, memberikan wawasan terkait sejarah peristiwa 10 Nopember 1945 di Surabaya yang tepat dan akurat melalui media buku ilustrasi sejarah yang menarik dan edukatif sejak dini, dengan demikian sejarah peristiwa 10 Nopember 1945 di Surabaya tidak akan simpang siur kebenarannya dan menjadi nilai ajaran yang baik bagi anak-anak.
4. Bagi dunia buku bacaan Indonesia, menambah koleksi buku sejarah ilustrasi terkait pengetahuan sejarah peristiwa 10 Nopember 1945 di Surabaya yang tepat dan akurat, serta menarik dan edukatif.

F. Metode Perancangan Data

1. Teknik pengumpulan data adalah metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data penelitian kualitatif ini adalah riset yang bersifat deskriptif.

- a. Riset Kepustakaan

Riset kepustakaan ini dilakukan dengan mencari data atau informasi riset melalui membaca buku referensi, jurnal ilmiah, dan bahan-bahan publikasi yang terdapat pada perpustakaan maupun media internet.

- b. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan dengan mencari referensi dan mengambil foto-foto maupun gambar dari internet yang terkait dengan perancangan, sebagai media referensi dalam menerapkan ilustrasi-ilustrasi yang dibutuhkan.

2. Metode Perancangan

- a. Studi data pustaka.
 - b. Studi data internet.
 - c. Studi gaya ilustrasi.
 - d. Analisis.
 - e. Dokumentasi.
 - f. Studi *painting*.
 - g. Studi bahan kertas cetak.
 - h. Proses cetak.

G. Metode Analisis Data

Dari semua data yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis dengan metode 5W + 1H (*What, Who, Where, When, Why, How*). Dengan pola perancangan sebagai berikut:

1. *What* : Apa yang akan dirancang?

Perancangan ini nantinya akan berbentuk buku sejarah berilustrasi yang menyampaikan tentang pengetahuan untuk anak-anak sebagai media pengenalan sejarah peristiwa 10 Nopember 1945 di Surabaya.

2. *Who*: Siapa target dari perancangan ini?

Target audien primer dalam perancangan ini adalah anak-anak usia 7-12 tahun, yang masih bersekolah di Sekolah Dasar (SD).

Target audien sekunder adalah orang tua atau dewasa 25-40 tahun, sebagai pendamping anak dalam memahami isi konten dari media perancangan tersebut.

3. *Where*: Di mana perancangan ini dipublikasikan agar bisa sampai ke target pasar?

Perancangan ini akan dipublikasikan saat *event* tahunan di Surabaya, yaitu *Surabaya Book Fair* dan *event* Parade Surabaya Juang yang setiap tahunnya diselenggarakan tepat pada 10 Nopember.

4. *When*: Kapan perancangan ini dilakukan?

Perancangan ini akan dilakukan mulai bulan September 2017 hingga bulan Juli 2018.

5. *Why*: Mengapa perancangan ini dilakukan?

Perancangan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan untuk anak-anak tentang pentingnya memahami sejarah peristiwa 10 Nopember 1945 di Surabaya dan menjadikannya sebagai media pembelajaran.

6. *How*: Bagaimana perancangan ini bisa mengatasi topik permasalahan yang diangkat?

Perancangan dilakukan karena kurangnya buku sejarah visual yang menarik sebagai media pembelajaran terhadap anak-anak terkait sejarah peristiwa 10 Nopember 1945 di Surabaya.

H. Skematika Perancangan

